

Pemanfaatan Bahan Alam Dan Pembuatan Minyak Gosok Untuk Masyarakat Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Kabupaten Takalar

Utilization Of Natural Materials And Production Of Massage Oil For The Community Of Ko'mara Village, Polongbangkeng District, Takalar Regency

Muhammad Aris^{1,*}; Muliana Hafid²; Syarifuddin KA³; Andi Muhammad Farid⁴; Sulastri⁵; Andi Nur Ilmi Adriana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pancasakti, Makassar dan 90223, Indonesia

¹ muh.aris@unpacti.ac.id ; ² muliana.hafid@unpacti.ac.id ; ³ syarieef.ka@gmail.com ; ⁴ andi.muhammad.farid777@gmail.com ;

⁵ nanonice17@gmail.com ; ⁶ andi.nurilmi@unpacti.ac.id

* Corresponding author

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Ko'mara, Kecamatan Polongbangkeng, Kabupaten Takalar, dalam memanfaatkan bahan alami lokal menjadi produk minyak gosok herbal. Desa Ko'mara memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti jahe, serai, dan kelapa, namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan demonstrasi pembuatan minyak gosok alami. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, terutama ibu rumah tangga dan kader desa, dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Peserta mampu memproduksi minyak gosok dengan bahan dan teknik sederhana, serta menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan produk serupa sebagai usaha kecil berbasis rumah tangga. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan dan membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produk herbal tradisional.

Kata Kunci: pengabdian Masyarakat; minyak gosok herbal; tanaman obat; pemberdayaan desa; produk lokal

Abstract

This community service activity aims to enhance the knowledge and skills of residents in Ko'mara Village, Polongbangkeng Subdistrict, Takalar Regency, in utilizing local natural ingredients to produce herbal massage oil. Ko'mara Village has abundant natural resources such as ginger, lemongrass, and coconut, but these have not been optimally utilized by the local community. Through a participatory approach, this program involved socialization, training, and live demonstrations on how to make natural massage oil. The results showed a high level of enthusiasm among participants—especially housewives and local cadres—who actively engaged in all training sessions. Participants successfully produced herbal massage oil using simple tools and techniques and expressed interest in developing similar products as small-scale home-based businesses. This activity successfully raised awareness about the importance of sustainable utilization of local resources and opened up economic empowerment opportunities through traditional herbal products.

Keywords: community service; herbal massage oil; medicinal plants; village empowerment; local products)

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk berbagai jenis tanaman obat tradisional yang telah digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan tanaman obat yang paling umum dan mudah diaplikasikan adalah pembuatan minyak gosok. Minyak gosok digunakan secara luas untuk mengatasi keluhan ringan seperti pegal-pegal, nyeri otot, masuk angin, keseleo, dan sakit kepala. Selain itu, minyak gosok berbahan alami cenderung lebih aman digunakan dibandingkan dengan produk berbahan kimia sintetis [1].

Desa Ko'mara, yang terletak di Kecamatan Polongbangkeng, Kabupaten Takalar, merupakan daerah dengan potensi sumber daya alam lokal yang cukup melimpah, seperti jahe, serai, dan kelapa. Sayangnya, potensi ini belum

dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah bahan alam menjadi produk bernilai guna dan ekonomis menjadi salah satu kendala yang dihadapi masyarakat desa.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana bermaksud memberikan edukasi dan pelatihan praktis kepada warga Desa Ko'mara tentang cara membuat minyak gosok berbahan alami yang mudah, murah, dan aman digunakan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga, tetapi juga membuka peluang pengembangan usaha kecil berbasis produk herbal lokal, yang pada akhirnya dapat mendukung perekonomian masyarakat desa [2].

Dengan pendekatan partisipatif dan langsung melibatkan masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam lokal secara berkelanjutan, sekaligus mendorong kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan dan kewirausahaan [3]

Metode

A. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Masyarakat

Sebelum pelaksanaan, tim pengabdi melakukan observasi awal dan diskusi dengan aparat desa serta perwakilan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi sumber daya alam yang tersedia dan kebutuhan masyarakat terkait kesehatan tradisional.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki akses terhadap bahan alami seperti jahe, serai, daun kayu putih, dan minyak kelapa, namun belum memiliki keterampilan dalam mengolahnya menjadi produk yang bernilai tambah seperti minyak gosok.

B. Sosialisasi dan Penyuluhan

Tahap ini dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai manfaat tanaman obat dan pentingnya pemanfaatan bahan alami sebagai alternatif pengobatan tradisional.

Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengantar tentang tanaman obat keluarga (TOGA)
- Manfaat kesehatan dari bahan alami
- Risiko penggunaan produk kimia tanpa pengawasan medis
- Prospek ekonomi dari pengolahan bahan alam

C. Pelatihan dan Demonstrasi Pembuatan Minyak Gosok

Kegiatan inti berupa pelatihan langsung yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembuatan minyak gosok.

Langkah-langkah kegiatan pelatihan meliputi:

- Penyiapan alat dan bahan
- Teknik ekstraksi dan pemanasan bahan alami
- Penyaringan dan pengemasan produk
- Praktik dilakukan secara berkelompok dengan bimbingan tim pengabdi
- Peserta diberi kesempatan membawa pulang hasil produksinya sebagai bentuk apresiasi dan stimulasi penggunaan di rumah.

D. Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Sesi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta, memberikan ruang untuk menyampaikan kendala atau pengalaman, serta menggali ide-ide inovatif dari masyarakat dalam mengembangkan produk serupa.

E. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan dan wawancara singkat untuk menilai tingkat pemahaman, keterlibatan, dan kepuasan peserta terhadap kegiatan. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap hasil praktik peserta untuk melihat keberhasilan transfer keterampilan.

F. Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan kegiatan untuk keperluan laporan dan pertanggungjawaban. Dokumentasi juga digunakan sebagai bahan promosi keberlanjutan program di kemudian hari

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari warga Desa Ko'mara. Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan berdasarkan observasi lapangan, keterlibatan peserta, dan produk yang dihasilkan selama pelatihan.

A. Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh ±30 orang peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, pemuda karang taruna, serta kader PKK setempat. Antusiasme peserta terlihat dari kehadiran yang tepat waktu, keaktifan dalam sesi tanya jawab, serta keterlibatan penuh dalam sesi praktik pembuatan minyak gosok. Beberapa peserta bahkan mencatat proses dan takaran bahan secara mandiri untuk diterapkan kembali di rumah.

B. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Dalam sesi edukasi, peserta diberikan pemahaman tentang berbagai jenis tanaman obat keluarga (TOGA) yang tumbuh di sekitar lingkungan mereka seperti jahe, serai, daun kayu putih, dan manfaat masing-masing bahan untuk kesehatan. Masyarakat menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi karena sebagian besar belum mengetahui secara ilmiah khasiat dari tanaman yang selama ini mereka tanam.

C. Pembuatan Minyak Gosok Alami

Proses pembuatan minyak gosok dilakukan secara kelompok dengan bimbingan langsung dari tim pengabdi. Bahan yang digunakan dalam pelatihan antara lain:

- Jahe segar (sebagai penghangat dan antiinflamasi)
- Minyak Serai (mengandung sifat antiseptik dan antinyeri)
- Minyak kelapa murni (sebagai pelarut dan bahan dasar)

Langkah kerja:

- Bahan dicuci dan dipotong kecil.
- Direbus dengan minyak kelapa menggunakan api kecil selama ±30 menit sambil diaduk perlahan.
- Setelah aroma khas keluar dan warna berubah, campuran disaring dan didinginkan.
- Hasil akhir dikemas dalam botol plastik kecil (100 ml) dan dibagikan kepada peserta.
- Rata-rata setiap kelompok menghasilkan 3–4 botol minyak gosok siap pakai. Produk yang dihasilkan memiliki aroma khas herbal dan disukai peserta.

D. Evaluasi Sementara

Evaluasi dilakukan secara lisan dan observatif. Peserta menyampaikan bahwa mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat, tidak hanya sebagai alternatif pengobatan rumahan, tetapi juga membuka wawasan akan potensi usaha berbasis produk herbal. Beberapa peserta mengusulkan pelatihan lanjutan untuk produk turunan lainnya, seperti balsem herbal, sabun alami, dan minyak aromaterapi.

E. Potensi Pengembangan

Kegiatan ini menunjukkan adanya potensi besar untuk:

- Pemberdayaan ekonomi lokal: Produk minyak gosok dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan berbasis keluarga atau kelompok.
- Pemanfaatan lahan pekarangan: Masyarakat terdorong untuk menanam lebih banyak tanaman herbal.
- Pengembangan wisata edukatif berbasis herbal: Desa Ko'mara bisa diarahkan sebagai salah satu desa binaan pengembangan produk herbal.

F. Dokumentasi Kegiatan



Kesimpulan

Masyarakat Desa Ko'mara memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produk kesehatan, khususnya produk berbasis herbal. Melalui kegiatan ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam meracik serta memproduksi minyak gosok alami sebagai alternatif pengobatan tradisional. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa masyarakat mampu berinovasi dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan produk kesehatan berbasis potensi lokal. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada diversifikasi produk herbal agar masyarakat dapat mengembangkan berbagai varian produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Selain itu, perlu dibentuk kelompok usaha kecil yang berfungsi sebagai wadah produksi dan pemasaran minyak gosok secara lokal, sehingga dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta memperluas jangkauan produk ke pasar yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Ko'mara, para peserta, dan semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan untuk kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan.

Daftar Pustaka

- [1] Education on the benefits of Indonesian plants as raw materials for herbal cosmetics 2023 *Community Empowerment*
- [2] Empowerment Program in Pesagi Village Community: Assistance in Compounding Innovative Peel-off Pain Reliever (UNO) Derived from Family Medicinal Plants 2022 *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*
Training of The Utilization of Medicinal Plants as Complementary Medicine Among Health Workers 2022 *Indonesian Journal of Community Engagement*